



LAPORAN KINERJA



DINAS PERHUBUNGAN
KOTA BATAM
TAHUN 2017



KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2017 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam kurun waktu tahun 2017 sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi serta Rencana Strategis Tahun 2017-2021. Pada Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2017.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2017 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan agar penyusunan dan kinerja berikutnya lebih baik lagi.

Batam, Januari 2018
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

ttd

Drs. YUSFA HENDRI, MSI
NIP. 19690913 199002 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan	2
1.3. Struktur Organisasi	3
1.4. Isu Strategis	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1. Indikator Kinerja Utama	6
2.2. Rencana Strategis	7
2.3. Perjanjian Kinerja	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Pengukuran Kinerja	8
3.1.1. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2017	8
3.1.2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2016 dan 2017	9
3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2017 dengan target jangka menengah	9
3.1.4. Analisa Pencapaian Kinerja	10
3.2. Realisasi Anggaran	24
BAB IV PENUTUP	26
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Indikator Kinerja Utama	6
Tabel 2.2.	Rencana Strategis	7
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja	7
Tabel 3.4.	Capaian Indikator Kinerja Utama	8
Tabel 3.5.	Realisasi Kinerja 2016 dan 2017	9
Tabel 3.6.	Realisasi Kinerja tahun berjalan dibandingkan dengan target jangka menengah	9
Tabel 3.7.	Taman Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Tahun 2017	18
Tabel 3.8.	Kendaraan yang Datang Uji dan Lulus Uji Tahun 2017	19
Tabel 3.9.	Data Jumlah Penumpang Trans Batam per tahun	21
Tabel 3.10	Jumlah Armada Trans Batam	22
Tabel 3.11	Kebutuhan Armada Trans Batam	22
Tabel 3.12	Kinerja Koridor Trans Batam	23
Tabel 3.13	Anggaran Realisasi TA 2017	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sistem pertanggungjawaban berbentuk pengukuran kinerja merupakan salah satu sisi penting dari pelaksanaan pemerintahan daerah. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan kebijakan, program, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi pemerintah sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Oleh karena itu setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja instansi pemerintah dalam suatu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya. Pelaporan kinerja oleh instansi pemerintah ini kemudian dituangkan dalam dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja dapat dikategorikan sebagai laporan rutin, karena paling tidak disusun dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan setahun sekali.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Perhubungan Kota Batam diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Tahun 2017 sebagai

perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PERHUBUNGAN

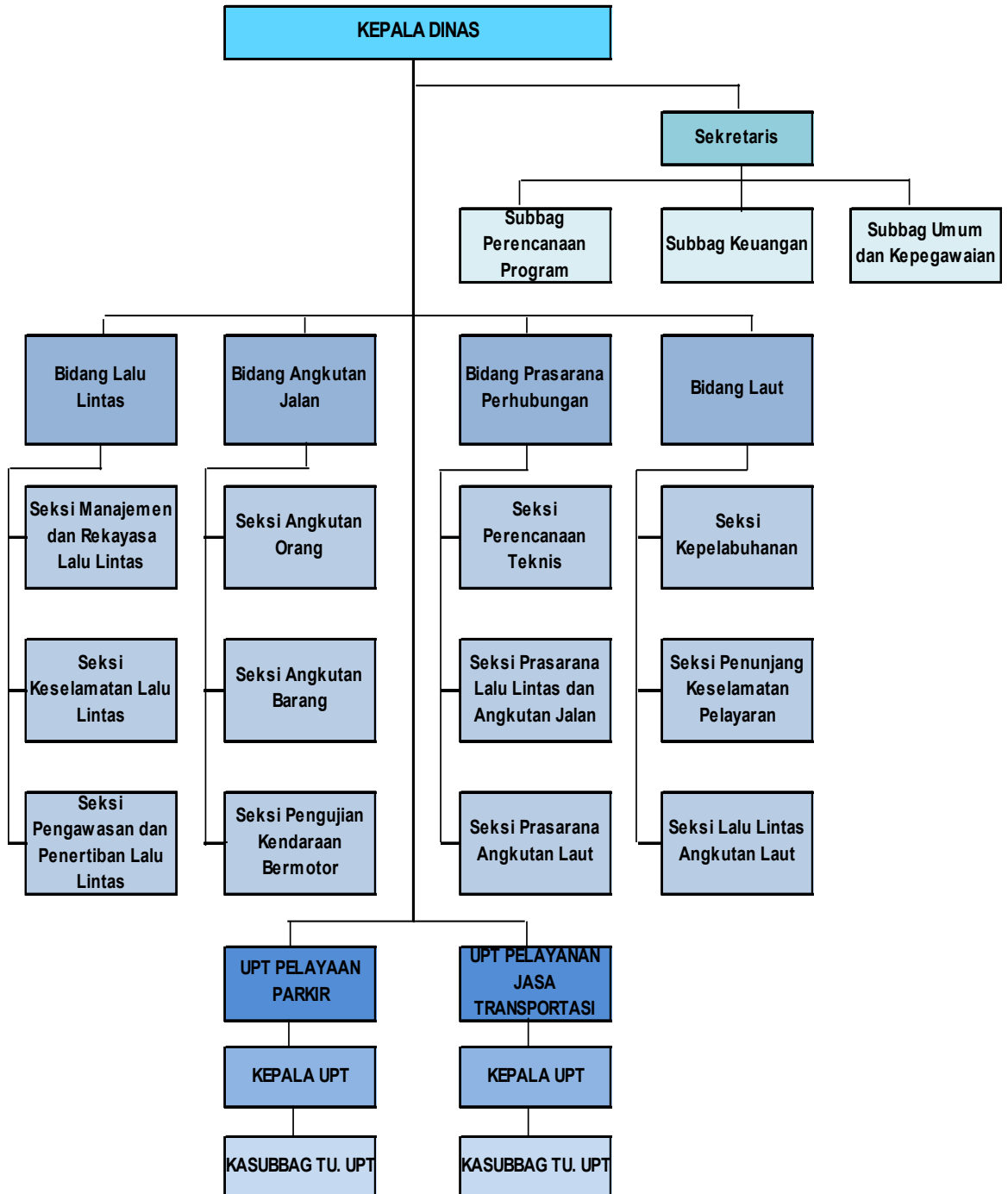
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam No. 10 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dinas Perhubungan, Dinas Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan bertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di Bidang perhubungan daerah sesuai dengan kewenangannya

Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Dinas Perhubungan Kota Batam mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di Bidang Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan Laut
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Lalu Lintas, Angkutan jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan laut.
- c. pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Lalu Lintas, Angkutan jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan laut.
- d. pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan Dinas.
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM
TAHUN 2017



1.4. ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Perhubungan Kota Batam adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan fasilitas transportasi baik untuk keperluan rutin, sosial dan niaga tidak sebanding dengan penambahan jumlah penduduk yang ada di Batam;
2. Masih relatif kurangnya kualitas SDM dan kemampuan teknis bidang perhubungan yang relatif rendah;
3. Tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor yang belum dibarengi dengan sistem pengendalian jumlah kendaraan yang handal;
4. Rendahnya kesadaran masyarakat pemakai jalan untuk mentaati ketentuan / aturan lalu lintas baik bersifat dokumen maupun tingkah laku di jalan;
5. Belum adanya suatu sistem (perencanaan dan implementasi) transportasi terpadu dan terkoordinasi yang melibatkan beberapa Instansi/Dinas/Lembaga terkait;
6. Kondisi lalu lintas yang semrawut dan kurang tertata, termasuk didalamnya penanganan perparkiran di daerah pusat perdagangan (*Central Business Distric Area*) dan daerah pelabuhan laut, disekitar kawasan industri dan kawasan permukiman;

7. Masih kurangnya angkutan massal yang murah, aman dan menyenangkan dalam artian waktu (adanya jadwal berangkat dan tiba) dan masih kurangnya angkutan khusus taksi argo;
8. Masih terbatasnya sarana angkutan umum dan prasarana transportasi seperti terminal antar moda dan intermoda, halte-halte, tempat pemberhentian angkutan umum (*bus stop*), transfer point, trotoar untuk pejalan kaki dan sepeda, rambu-rambu lalu lintas serta marka jalan dan jembatan penyeberangan;
9. Masih terbatasnya angkutan massal yang cepat dan nyaman (*Bus Rapid Transport*) antar wilayah/kawasan;
10. Masih terbatasnya sarana angkutan antar pulau yang aman, nyaman, cepat dan terjadwal;
11. Belum tersedianya angkutan lalu lintas laut khusus untuk daerah-daerah wisata.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2017 ini, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti
2	Tersedianya DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi	Jumlah DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi darat dan laut
3	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana perhubungan darat dan laut	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun Persentase Sistem Lalu Lintas yang menggunakan ATCS
4	Terlaksananya pelayanan angkutan umum yang aman dan nyaman	Jumlah Titik Parkir Tepi Jalan Umum Kota Batam Persentase Kendaraan umum yang layak jalan
5	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	Jumlah Pengguna transportasi umum Jumlah koridor yang dilalui Trans Batam

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama

2.2. RENCANA STRATEGIS

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA PADA TAHUN					KONDISI AKHIR RENSTRA
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai/Skors		70	70	75	75	80	80
		Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Tersedianya DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi	Jumlah DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi darat dan laut	Dokumen	17	7	5	3	2	5	22
3	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana perhubungan darat dan laut	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	40%	51%	56%	59%	65%	65%	65%
		Persentase Sistem Lalu Lintas yang menggunakan ATCS	Persentase	59%	65%	67%	68%	70%	71%	71%
4	Terlaksananya pelayanan angkutan umum yang aman dan nyaman	Jumlah Titik Parkir Tepi Jalan Umum Kota Batam	Lokasi	188	198	208	218	228	228	228
		Persentase Kendaraan umum yang layak jalan	Persentase		80%	80%	85%	85%	90%	90%
5	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	Jumlah Pengguna transportasi umum	Penumpang	970.000	1.476.000	1.857.000	2.238.000	2.619.000	3.000.000	3.000.000
		Jumlah koridor yang dilalui Trans Batam	Koridor	5	7	9	9	9	9	9

*Tabel 2.2
Tabel Rencana Strategis*

2.3. PERJANJIAN KINERJA

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2017
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	70
		Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	100%
2	Tersedianya DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi	Jumlah DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi darat dan laut	7 Dokumen
3	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana perhubungan darat dan laut	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	51%
		Persentase Sistem Lalu Lintas yang menggunakan ATCS	65%
4	Terlaksananya pelayanan angkutan umum yang aman dan nyaman	Jumlah Titik Parkir Tepi Jalan Umum Kota Batam	198 Lokasi
		Persentase Kendaraan umum yang layak jalan	80%
5	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	Jumlah Pengguna transportasi umum	1.476.000 penumpang
		Jumlah koridor yang dilalui Trans Batam	7 koridor

*Tabel 2.3
Tabel Perjanjian Kinerja*

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PENGUKURAN KINERJA

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Perhubungan.

3.1.1. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2017

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2017	REALISASI 2017	PERSENTASI PENCAPAIAN TARGET
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Skor Nilai	70	65	93%
2	Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Persentase	100%	78%	78%
3	Jumlah DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi darat dan laut	Dokumen	7	5	71%
4	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	51%	60%	118%
5	Persentase Sistem Lalu Lintas yang menggunakan ATCS	Persentase	65%	65%	100%
6	Jumlah Titik Parkir Tepi Jalan Umum Kota Batam	Lokasi	198	420	212%
7	Persentase Kendaraan umum yang layak jalan	Persentase	80%	61%	76%
8	Jumlah Pengguna transportasi umum	Penumpang	1.476.000	2.019.000	137%
9	Jumlah koridor yang dilalui Trans Batam	Koridor	7	7	100%

*Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Utama*

3.1.2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2016 dan 2017

Pada subbab ini realisasi kinerja 2016 dan 2017 tidak dapat dibandingkan karena target dan realisasi tahun 2016 mengacu pada RPJM terdahulu yaitu RPJM 2011-2016.

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	
			REALISASI	TARGET	REALISASI
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Skor Nilai		70	65
2	Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Persentase	100%	100%	78%
3	Jumlah DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi darat dan laut	Dokumen	17	7	5
4	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	40%	51%	60%
5	Persentase Sistem Lalu Lintas yang menggunakan ATCS	Persentase	59%	65%	65%
6	Jumlah Titik Parkir Tepi Jalan Umum Kota Batam	Lokasi	188	198	420
7	Persentase Kendaraan umum yang layak jalan	Persentase		80%	61%
8	Jumlah Pengguna transportasi umum	Penumpang	970.000	1.476.000	2.019.000
9	Jumlah koridor yang dilalui Trans Batam	Koridor	5	7	7

*Tabel 3.5
Realisasi Kinerja 2016 dan 2017*

3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RPJM	REALISASI 2017	PERSENTASI PENCAPAIAN TARGET
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Skors/Nilai	80	65	81%
2	Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Persentase	100%	78%	78%
3	Jumlah DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi darat dan laut	Dokumen	22	5	23%
4	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	65%	60%	92%
5	Persentase Sistem Lalu Lintas yang menggunakan ATCS	Persentase	71%	65%	92%
6	Jumlah Titik Parkir Tepi Jalan Umum Kota Batam	Lokasi	228	420	184%
7	Persentase Kendaraan umum yang layak jalan	Persentase	90%	61%	68%
8	Jumlah Pengguna transportasi umum	Penumpang	3.000.000	2.019.000	67%
9	Jumlah koridor yang dilalui Trans Batam	Koridor	9	7	78%

*Tabel 3.6
Realisasi Kinerja tahun berjalan dibandingkan dengan jangka menengah*

3.1.4. Analisa Pencapaian Kinerja

Analisa Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan antar input yang digunakan dan capaian yang dihasilkan.

Sasaran 1

TERSEDIANYA APARATUR YANG PROFESIONAL DAN HANDAL

Indikator Kinerja :

Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti

Pengukuran Kinerja diperoleh dari Nilai Evaluasi LAKIP dan Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti.

Dalam pengelolaan Kinerja Dinas Perhubungan sudah menunjukkan hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dengan perolehan nilai **LAKIP 65,00 (baik)** hal ini didukung dengan profesional kerja Aparatur di Dinas Perhubungan. Dalam hal pengelolaan keuangan Dinas Perhubungan sudah menyajikan Laporan Keuangan yang berkualitas dan tepat waktu. Tindak lanjut temuan BPK (Badan Pemeriksa keuangan) pada tahun 2016 sudah menunjukkan hasil yang baik, dari 9 temuan BPK pada tahun 2017 sebanyak 7 temuan atau 78% sudah diselesaikan.

Untuk mencapai target pada Sasaran 1 maka Program dan Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Sasaran 2

TERSEDIANYA DED PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI

Indikator Kinerja :

Jumlah DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi darat dan laut

Pengukuran Kinerja diperoleh dari jumlah DED pembangunan sarana prasarana transportasi darat dan laut yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Untuk Tahun 2017 pada RPJMD ditargetkan sebanyak 7 DED, namun dari hasil Musrenbang DED yang harus dilaksanakan adalah sebanyak 8 DED, dan hanya 5 DED yang dapat terlaksana.

DED yang selesai dilaksanakan pada Tahun 2017 adalah :

1. DED pembangunan jalur sepeda
2. DED Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Taman Sari Tiban
3. DED Pelabuhan Kampung Batu Putih Karas Kecamatan Galang
4. DED Pelabuhan Air Saga Kecamatan Galang
5. DED Pelabuhan Sekanak Raya Kecamatan Belakang Padang

DED yang tidak dapat dilaksanakan yaitu :

1. DED Jembatan penyeberangan Orang (JPO) Windsor karena akan adanya pelebaran jalan di tahun 2018
2. DED Pelabuhan Pulau panjang Setokok karena sudah ada pelabuhan bantuan dari dana sosial pihak luar, dan di Pulau Panjang Timur sudah ada pelabuhan yang dibangun oleh Dinas Bina Marga dan SDA.
3. DED Pelabuhan Kampung Bagan Tanjung Piayu karena lahan belum tersedia

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 2 ini adalah :

Program Pembangunan, peningkatan, pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana transportasi

Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Bidang Perhubungan.

Sasaran 3

TERLAKSANANYA PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN DARAT DAN LAUT

Indikator Kinerja :

1. *Persentase sarana dan prasarana Perhubungan yang terbangun*
2. *Persentase sistem lalu lintas yang menggunakan ATCS*

1. Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun

Pengukuran Kinerja diperoleh dari persentase Jumlah Sarana dan Prasarana yang terbangun dibagi dengan persentase capaian Sarana Prasarana yang terbangun dalam 5 tahun.

Sarana dan Prasarana yang dibangun Tahun 2017 adalah :

a. Pemasangan rambu-rambu lalu lintas sebanyak 100 Unit disejumlah titik di kota Batam yaitu :

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu "Arah yang Wajib dimasuki" sebanyak 7 unit pada ruas jalan Jend.Sudirman – Hangtuah, 5 unit pada ruas jalan raja Isa, 3 unit pada ruas jalan Ahmad yakni – Laksamana Bintan, 2 unit pada ruas Jalan Gajah Mada, 6 Unit pada ruas jalan Pembangunan, 3 unit pada ruas jalan Imam Bonjol, 5 unit pada ruas jalan Sultan Abdurrahman, 6 unit pada seputaran ruko kompleks Bumi Indah Nagoya.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu "Dilarang Masuk" sebanyak 4 unit pada ruas jalan Jend.Sudirman – Hangtuah, 6 Unit ruas jalan raja Isa, 5 unit pada ruas jalan Ahmad yakni – Laksamana Bintan, 2 unit pada ruas Jalan Gajah Mada, 5 unit pada ruas jalan Pembangunan, 3 unit pada ruas jalan Imam Bonjol, 5 unit pada ruas jalan Sultan Abdurrahman, 4 unit pada seputaran ruko kompleks Bumi Indah Nagoya.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu "Wajib Mengikuti Arah ke Kiri" sebanyak 1 unit pada ruas jalan Jend.Sudirman – Hangtuah.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu "Tempat Berbalik Arah" sebanyak 2 unit pada ruas jalan Ahmad yakni – Laksamana Bintan.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu "Dilarang Berbalik Arah" sebanyak 2 unit pada ruas jalan Ahmad yakni – Laksamana Bintan.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu "Dilarang Berhenti" sebanyak Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu, 5 unit pada ruas jalan Imam Bonjol, 2 unit pada ruas jalan Sultan Abdurrahman.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu "Simpang 3 ke Kiri" sebanyak 1 unit pada ruas jalan Ahmad yakni – Laksamana Bintan.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu "Parkir" sebanyak 8 unit pada seputaran ruko kompleks Bumi Indah Nagoya.
 - Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu "Bundaran" sebanyak 3 unit pada Bundaran Buah Madani dan 3 unit pada bundaran RS. Elizabeth Batam Kota.
- b. Pemasangan Papan Nama Jalan berikut dengan Kode Pos sebanyak 100 unit diruas-ruas jalan kota Batam
 - c. Pembangunan Rambu pendahulu Penunjuk Jalan (RPPJ) sebanyak 5 unit pada Simpang 4 LIPPO (dari arah Apartemen Harmoni, Simpang 4 LIPPO (dari arah Simpang 4 Mc Donald), Simpang 3 Mc Donal (dari arah simpang 4 LIPPO), simpang 3 bundaran Nan Tongga (dari arah Baloi), simpang 3 bundaran Nan Tongga (dari arah simpang 4 Planet Holiday)
 - d. Pembangunan Guadrill sepanjang 500 m' pada Depan Perum Happy Garden, Simp. 3 Tiban Houshing (dari arah Sei harapan), Simp. 3 Tiban Houshing (dari arah Batu Aji), Tikungan Shouthlink (dari Sei Ladi ke arah sekupang), Simp. 3 Garama (dari arah Batam Centre), Simp. 3 Garama (dari arah Batu Ampar).
 - e. Pembangunan kanstin sepanjang 8.000 m' pada lokasi Bundaran Kabil, Simpang Kalista, Bundaran Punggur.
 - f. Pembangunan Cermin Tikungan sebanyak 3 Unit pada lokasi SMPN 4 Bengkong, Tanjung Uma, Bundaran Punggur.

- g. Pembangunan Shelter/Halte Umum sebanyak 3 unit di lokasi Halte di Jembatan 2 P. Nipah Kel. Setokok, Simp. Air Lingka RT 01/005, Pasir Merah Kel. Sembulang
- h. Peningkatan Shelter/Halte Umum sebanyak 4 unit di lokasi shelter Rumah Susun Lancang Kuning, Rumah sakit Awal Bros, Pelabuhan Telaga Punggur, Pelabuhan Sekupang.
- i. Pembangunan Transfer Point sebanyak 1 unit pada lokasi Terminal Jodoh
- j. Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di lokasi SMKN 1 Batu Aji Batam.
- k. Pembangunan Pelabuhan sebanyak 2 Unit dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Afirmasi di Lokasi
 - Subang Mas Kecamatan Galang sepanjang 175m dan Lebar 2,2m sedangkan panjang T 7,5m dan lebar T 11,1m
 - Pulau Puteri Nongsa sepanjang 16m dan lebar 2,2m sedangkan panjang T 8,5m dan lebar T 11,1m

2. Persentase sistem lalu lintas yang menggunakan ATCS

Pengukuran Kinerja diperoleh dari persentase Jumlah APILL yang menggunakan ATCS dibagi dengan total Jumlah APILL. Untuk Tahun 2017 ada 6 Lokasi Persimpangan yang dibangun APILL (Alat Pemberi Isyarat Lampu Lalu Lintas) dengan ATCS (*Automatic Traffic Control System*) yaitu :

1. Persimpangan Pelita dekat Hotel Virgo lama Lubuk Baja
2. Persimpangan Seraya Atas Bengkong
3. Persimpangan Perum Purimas Batam Centre

4. Persimpangan Pelabuhan Batu Ampar dekat Polsek Batu Ampar
5. Persimpangan Baloi sekitar Indomobil Lubuk Baja
6. Persimpangan BNI dan Perum Rosedale

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 3 ini adalah :

Program Pembangunan, peningkatan, pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana transportasi

- Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas
- Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan
- Kegiatan Pembangunan JPO (Jembatan Penyeberangan Orang)
- Kegiatan Pengecatan Marka
- Kegiatan Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Traffic Light Kota Batam
- Pembangunan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP)
- Kegiatan Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut
- Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan
- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas
- Pembangunan Pelabuhan Laut
- Pengadaan Sarana Angkutan Penumpang dan Barang Laut (DAK Afirmasi)

Sasaran 4

**TERLAKSANANYA PELAYANAN ANGKUTAN UMUM YANG AMAN
DAN NYAMAN**

Indikator Kinerja :

- 1. Jumlah Titik Parkir Tepi Jalan Umum Kota Batam*
- 2. Persentase Kendaraan umum yang layak jalan*

1. Jumlah titik parkir tepi jalan umum Kota Batam

Pengukuran Kinerja diperoleh dari jumlah titik parkir tepi jalan umum Kota Batam. Dinas Perhubungan kota Batam bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri Batam, BPKP Perwakilan Kepri dan Badan Statistik Kota Batam membentuk tim survey potensi parkir umum Kota Batam dengan Surat Keputusan Walikota Batam No. KPTS.67/HK/I/2017 tanggal 27 Januari 2017. Setelah dilakukan updating titik potensi Parkir di kota Batam jumlah titik parkir yang semula sebanyak 198 lokasi bertambah menjadi 420 Lokasi atau meningkat sebesar 212%.

2. Persentase Kendaraan umum yang layak jalan

Pengukuran Kinerja diperoleh dari Jumlah kendaraan umum yang lulus uji dibagi jumlah kendaraan umum yang wajib uji dikali 100%. Kendaraan angkutan umum yang layak jalan adalah kendaraan yang telah lulus uji kendaraan bermotor yang dilakukan di tempat pengujian Kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor

meliputi : pengujian casis kendaraan, kaki-kaki, sistem pengereman, sistem kelistrikan, lampu-lampu dan sebagainya. Untuk kendaraan angkutan umum wajib melakukan uji kendaraan/kir sebanyak 2 kali dalam setahun, bagi kendaraan yang telah melewati serangkaian pengujian kendaraan bermotor dan dinyatakan lulus, maka akan diberikan buku kir dan sticker tanda lulus uji.

Untuk Tahun 2017 data taman kendaraan kota Batam adalah sebagai berikut :

*Tabel 3.7
Data Taman Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Tahun 2017*

Jenis Kendaraan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1. Taksi	2507	2508	2511	2511	2513	2513	2513	2513	2513	2513	2513	2513
- Umum	2507	2508	2511	2511	2513	2513	2513	2513	2513	2513	2513	2513
2. Oplet	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737
- Umum	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737
3. Bis	3188	3194	3203	3208	3213	3218	3222	3233	3240	3246	3250	3254
- Umum	904	910	910	910	910	913	913	920	924	924	924	924
- Bukan Umum	2214	2214	2223	2228	2233	2235	2239	2243	2246	2252	2256	2260
- Pemerintah	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
4. Kend. Barang	22446	22500	22554	22646	22688	22762	22818	22892	22991	23048	23103	23166
- Umum	559	559	561	573	573	573	573	573	573	573	573	573
- Bukan Umum	21544	21598	21650	21730	21772	21841	21897	21968	22067	22124	22179	22242
- Pemerintah	343	343	343	343	343	348	348	351	351	351	351	351
5. Truck Tempelan	861	861	861	861	861	861	861	861	861	861	861	861
- Umum	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
- Bukan Umum	798	798	798	798	798	798	798	798	798	798	798	798
- Pemerintah	0	0	0	0	0	0	0					
Jumlah	30739	30800	30866	30963	31012	31091	31151	31236	31342	31405	31464	31531

Data Kendaraan yang lulus uji pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

NO	BULAN	KENDARAAN YANG DATANG UJI	KENDARAAN YANG LULUS UJI
1	Januari	1477	1202
2	Februari	1823	1388
3	maret	2136	1734
4	April	1779	1498
5	Mei	1978	1415
6	Juni	1462	1103
7	Juli	2007	1413
8	Agustus	2016	1550
9	September	1814	1817
10	Oktober	2110	2099
11	November	2209	2190
12	Desember	1795	1723
TOTAL		22606	19132

*Tabel 3.8
Data Kendaraan Lulus Uji Tahun 2017*

Masih banyak kendala dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor ini, diantaranya :

- Sanksi atau denda keterlambatan pada kewajiban Uji Kir berkala yang terlalu dianggap ringan (2%) sehingga membuat para pemilik kendaraan Angkutan Penumpang dan Kendaraan Angkutan Barang yang wajib uji belum rutin melakukan uji berkala kelaikan jalan (KIR).
- Banyaknya kendaraan angkutan penumpang dan barang dalam keadaan rusak berat dan tidak dapat beroperasi
- Sebagian kendaraan yang sudah dimutasikan dan pindah ke luar dari Kota Batam ke daerah lain, pemilik tidak melaporkan dan tidak mencabut berkas sehingga masih tercatat di database wajib uji kendaraan di Dinas Perhubungan Kota Batam.

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 4 ini adalah :

Program Peningkatan, Pengamanan, dan Pengendalian Lalu Lintas

- Kegiatan Pengelolaan Parkir Umum Kota Batam
- Kegiatan Operasi/Razia Gabungan Kendaraan Bermotor
- Kegiatan Pengawasan Ketertiban Lalu Lintas Angkutan
- Kegiatan Pembinaan dan Pemilihan Awak Angkutan Kendaraan Teladan
- Kegiatan Sosialisasi Peraturan dan Kegiatan Perhubungan
- Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Pengujian Kendaraan Bermotor
- Kegiatan Pelaksanaan Car Free Day Kota Batam

Sasaran 5

TERSEDIANYA TRANSPORTASI MASSAL YANG BERKESINAMBUNGAN DAN TERJANGKAU OLEH MASYARAKAT

Indikator Kinerja :

- 1. Jumlah Pengguna transportasi umum*
- 2. Jumlah koridor yang dilalui Trans Batam*

1. Jumlah Pengguna Transportasi Umum

Pengukuran Kinerja diperoleh dari Jumlah Penumpang Transportasi massal Trans Batam per tahun.

Pengelolaan Bus Trans Batam Terhitung Desember 2013 dikelola oleh UPT Pelayanan Jasa Transportasi, berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor : 30 Tahun 2013 tanggal 22 Mei 2013 tentang Pembentukan UPT Pelayanan Jasa Transportasi pada Dinas Perhubungan Kota Batam.

Peningkatan Jumlah Penumpang Trans Batam setiap tahun nya dapat dilihat dari data berikut :

Tahun	Jumlah Penumpang
2012	515.898
2013	544.400
2014	541.140
2015	734.956
2016	1.018.635
2017	2.019.603

*Tabel 3.9
Data Jumlah Penumpang Trans Batam*

Dengan meningkatnya jumlah penumpang Trans Batam setiap tahun nya berarti kesadaran masyarakat akan kebutuhan angkutan umum massal yang nyaman, aman, murah, dan dapat menjangkau seluruh wilayah di kota Batam semakin meningkat. Jumlah Armada Trans batam saat ini adalah :

Type	Tahun	Jumlah Unit	Keterangan
Bus Sedang /HighDeck	2004	7	APBN
	2005	12	APBD dan APBN
	2007	3	APBD
	2014	5	APBD
Bus Sedang/ Low Deck	2014	15	BPJS
Bus Sedang/ High Deck	2015	15	APBD 5 & APBN 10
Bus Besar/High Deck	2016	15	APBN
Bus Sedang High Deck	2017	-	
Total		72	

Tabel 3.10
Data Jumlah Armada Trans Batam

Keterangan : dari 72 Unit Bus Trans Batam, 4 unit dimanfaatkan untuk Bus Sekolah dan 4 unit rusak.

Kebutuhan Bus Trans Batam untuk Kota Batam adalah :

No	Nama Koridor	Km Tempuh	Kebutuhan Armada
1	Sekupang – Batam Centre	19.5	14
2	TJ. Uncang – Batam Centre	23	14
3	Sekupang - Jodoh	18.5	14
4	Tg. Uncang – Sekupang	19	14
5	Tg. Piayu – Jodoh	37	16
6	Nongsa – Batam Centre	29	14
7	Punggur – Jodoh	26.5	14
8	Nongsa – Punggur	19.5	14
9	Tembesi – Galang	45	16
	Jumlah	237	130

Tabel 3.11
Data Jumlah Kebutuhan Armada Trans Batam per Koridor

2. Jumlah koridor yang dilalui Trans Batam

Pengukuran Kinerja diperoleh dari Jumlah realisasi Koridor Trans Batam per tahun.

Sampai dengan Tahun 2017 Jumlah Koridor yang terealisasi adalah sebanyak 7 Koridor, yaitu :

Koridor 1 : Sekupang – Batam Centre

Koridor 2 : Tanjung Uncang – Batam Centre

Koridor 3 : Sekupang – Jodoh

Koridor 4 : Sagulung – Sekupang

Koridor 5 : Tanjung Piayu – Jodoh

Koridor 6 : Nongsa Batam Centre

Koridor 7 : Punggur – Jodoh

Kinerja Bus Trans Batam sampai dengan 2017 adalah :

Koridor	Rute	ARMADA (unit)		JAM OPERASI	Load Factor %	HEADWAY (menit)	Jumlah Rit	KET OPERASI
		SGO	SO					
1	Sekupang – Batam Centre	12 (8 besar, 4 medium)	12	06.00-20.00	38,5	15-20	84	2005
2	Tg. Uncang – Batam Centre	7 (7 medium)	6	06.00-18.00	37,84	20 - 30	60	2006
3	Sekupang – Jodoh	10 (6 besar, 4 medium)	10	06.00 -20.00	48,14	20 – 25	70	2014
4	Sagulung – Sekupang	6 (6 medium)	5	06.00 -17.00	23,18	25 – 30	40	Nov-16
5	Tg Piayu – Jodoh	14 (14 medium)	12	06.00 -18.00	34,24	15 – 20	72	Jan-16
6	Nongsa – Batam Centre	7 (7 medium)	6	06.00 -18.30	6,43	20 - 25	42	Juni 2017
7	Punggur – Jodoh	7	6	06.00 -18.00	22,62	25 – 30	48	Feb-17
Total		63	57				416	

*Tabel 3.12
Data Kinerja Koridor Trans Batam*

Beberapa faktor yang masih menjadi kendala pada perkembangan Trans Batam di kota Batam, yaitu :

- a. Fasilitas publik angkutan umum massal seperti halte masih belum optimal, sehingga masyarakat pengguna kendaraan pribadi masih enggan untuk beralih ke angkutan umum massal.
- b. Masih banyak nya terjadi perlawanan dari para pengemudi angkutan umum lainnya terkait dengan keberadaan Bus Trnas Batam.

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 5 ini adalah :

Program Penyediaan dan penataan tata kelola transportasi massal

- Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Trans Batam
- Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Sekolah
- Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Laut

3.2. REALISASI ANGGARAN

Untuk menunjang target kinerja pada tahun 2017, Dinas Perhubungan memperoleh Pagu Dana sebesar Rp.68.502.766.205,11 dengan 6 program dan 28 Kegiatan.

Rincian Anggaran dan Realisasi per kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%		
1.	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	70	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	4,334,541,167.00	3,738,285,505.94	86.24		
		Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	100%	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2,492,839,750.00	1,599,809,750.00	64.18		
2.	Tersedianya DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi	Jumlah DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi darat dan	7 Dokumen	Program Pembangunan, peningkatan, pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana transportasi Kegiatan Penyusunan Dokumen Study/Kajian/Desain bidang Perhubungan	849,484,000.00	783,715,000.00	92.26		
3.	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana perhubungan darat dan laut	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	45%	Program Pembangunan, peningkatan, pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana transportasi Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas	2,005,445,600.00	1,989,582,300.00	99.21		
		Persentase Sistem Lalu Lintas yang menggunakan ATCS	65%	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan	846,101,631.00	846,092,231.00	100		
				Kegiatan Pembangunan JPO (Jembatan Penyeberangan Orang)	1,771,686,000.00	1,771,606,000.00	100		
				Kegiatan Pengecatan Marka	1,568,273,000.00	1,565,117,500.00	99.8		
				Kegiatan Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Traffic Light Kota Batam	3,088,673,120.00	2,547,336,887.20	82.47		
				Pembangunan dan Peningkatan ATCS Kota Batam	4,618,080,000.00	3,161,808,702.40	68.47		
				Kegiatan Pembangunan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP)	870,036,000.00	863,911,000.00	99.3		
				Kegiatan Bicycle Line	-	-	0		
				Kegiatan Sinkronisasi dan Koordinasi Bidang Perhubungan	-	-	0		
				Kegiatan Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut	1,834,026,291.00	1,801,833,000.00	98.24		
				Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas	398,640,000.00	398,640,000.00	100		
				Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan	340,015,000.00	339,179,031.00	99.75		
				Program Pengembangan, Pembangunan Aksesibilitas dan konektivitas					
Kegiatan pembangunan pelabuhan Laut	3,725,812,250.00	2,674,420,164.00	71.78						
Kegiatan pembangunan pelabuhan Laut (DAK Afirmasi)	4,791,264,438.11	4,542,268,491.88	94.8						
Kegiatan Sarana Angkutan Penumpang dan Barang Laut (DAK Afirmasi)	1,508,664,500.00	1,508,334,500.00	99.98						
4.	Terlaksananya pelayanan angkutan	Jumlah Titik Parkir Tepi Jalan Umum Kota Batam	198 Lokasi	Program Peningkatan, Pengamanan, dan Pengendalian Lalu Lintas Kegiatan Pengelolaan Parkir Umum Kota Batam	2,877,042,180.00	2,414,090,080.00	83.91		
			Persentase Kendaraan umum yang layak jalan	80%	Kegiatan Operasi/Razia Gabungan Kendaraan Bermotor	162,240,000.00	97,164,000.00	59.89	
						Kegiatan Pengawasan Ketertiban Lalu Lintas Angkutan Jalan	469,849,840.00	390,820,640.00	83.18
						Kegiatan Pembinaan dan Pemilihan Awak Angkutan Kendaraan Teladan	153,071,000.00	144,836,000.00	94.62
						Kegiatan Sosialisasi Peraturan dan Kegiatan Perhubungan	324,796,000.00	277,846,000.00	85.54
						Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Pengujian Kendaraan Bermotor	786,177,000.00	764,262,000.00	97.21
						Kegiatan Pelaksanaan Car Free Day Kota Batam	504,626,000.00	492,591,000.00	97.62
5.	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	Jumlah Pengguna transportasi umum	1.476.000 penumpang	Program Penyediaan dan penataan tata kelola transportasi massal					
			Jumlah koridor yang dilalui Trans Batam	7 koridor	Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Trans Batam	19,523,856,000.00	17,683,729,214.55	90.57	
						Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Sekolah	1,407,326,000.00	1,375,207,600.00	97.72
						Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Laut	1,793,698,398.00	1,730,848,613.00	96.5
						Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Trans Batam (BLUD)	5,456,501,040.00	5,395,792,112.00	98.89
TOTAL					68,502,766,205.11	60,899,127,322.97	88.90%		

Tabel 3.13

Tabel Anggaran Realisasi Dinas Perhubungan TA 2017

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2017 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Untuk mengefektifkan penyusunan laporan kinerja OPD dimasa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang akuntabilitas kinerja kepada setiap aparat dinas, agar mempunyai persepsi dan pemahaman yang sama terhadap pentingnya akuntabilitas kinerja dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan, sehingga apa yang menjadi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Kegiatan Dinas dimasa mendatang dapat terwujud.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2017 ini disajikan namun masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak yang perlu diperbaiki.